

## **RINGKASAN**

### **PEMIJAHAN IKAN GUPPY ALBINO FULL RED DAN COBRA DENGAN RASIO JANTAN ATAU BETINA YANG BERBEDA**

**OLEH :**

**CINDY SHILPA MAARTI**

**Dibawah Bimbingan :**

**Epro Barades, S.Pi.,M.Si dan Eulis Marlina, S.Pi.,M.Si.**

Ikan guppy merupakan salah satu dari lima komoditas ikan hias air tawar yang paling diminati. Produksi ikan hias di Indonesia meningkat setiap tahunnya, sesuai dengan data Kementerian Kelautan dan Perikanan (2019). Produksi ikan hias Indonesia mengalami peningkatan sebesar 13,17% per tahun sepanjang 2015-2018, komoditas yang meningkat cukup signifikan yaitu ikan hias guppy. Oleh karena itu, cara yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan pasar ikan hias yaitu dengan melakukan pembenihan atau melakukan pemijahan pada ikan hias guppy, kegiatan pembenihan ini ditujukan untuk mendapatkan benih secara berkelanjutan untuk memenuhi kebutuhan pasar, sehingga dapat menghasilkan keuntungan dari segi ekonomi. Tugas Akhir (TA) ini bertujuan untuk mengetahui proses pemijahan pada ikan guppy dengan menggunakan ratio pemijahan yang berbeda 1 : 1 dan 1 : 2. Selama pemijahan, pengamatan yang dilakukan meliputi jumlah pemijahan, pertumbuhan, dan tingkat kelangsungan hidup. Pemijahan ikan guppy dilaksanakan selama 60 hari. Dari kegiatan dilakukan diketahui bahwa, pemijahan ikan guppy rasio 1:2 lebih banyak menghasilkan anakan ikan guppy AFR 74 ekor dan ikan guppy cobra 78 ekor. Sedangkan ratio 1:1, menghasilkan anakan ikan guppy AFR 47 ekor dan ikan guppy Cobra 20 ekor. Panjang larva ikan guppy mengalami kenaikan setiap minggunya, ikan guppy AFR memiliki panjang 9,5 mm minggu pertama dan 20,1 mm pada minggu ke tujuh. Begitu juga dengan ikan guppy cobra memiliki panjang 8,7 minggu awal dan 18,7 mm pada minggu ke tujuh. Tingkat kelangsungan hidup larva ikan guppy yaitu berkisar 77%-89%. Persentase jantan dan betina ikan guppy AFR dan cobra, berkisar 21,05%-45,23% untuk betina dan 53,73%-78,94% untuk jantan.